Analisis Pemetaan Kemampuan Memanfaatkan Sumber dan Media Belajar Berbasis RKH bagi Pendidik PAUD Binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah A'isyiyah Kab. Malang

Endang Sri Redjeki
Novita Puspa sari
Frimha Purnamawati

Abstract
Ini adalah hasil penelitian tahun 2014 dan untuk melihat sampul penelitian tersebut silahkan lihat pada halaman selanjutnya.

ANALISIS PEMETAAN KEMAMPUAN MEMANFAATKAN SUMBER DAN MEDIA BELAJAR BERBASIS RKH BAGI PENDIDIK PAUD BINAAN MAJELIS PENDIDIKAN PIMPINAN DAERAH A'ISYIYAH Kab. MALANG

Tim Peneliti

Dr. ENDANG SRI REDJEKI, M.S
NOVITA PUSPA SARI, S.Pd
FRIMHA PURNAMAWATI, S.Pd

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

JANUARI 2014

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN PNBP PASCASARJANA

Judul : Analisis Pemetaan Kemampuan Pemanfaatan Sumber dan Media Belajar Berbasis RKH bagi Pendidik PAUD binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Malang

Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: **Dr. Endang Sri Redjeki, M.S**
NIDN	: 00261226007
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala/IV-A
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang
Email	: endang_djekium@yahoo.co.id

Anggota 1

Nama Lengkap	: **Novita Puspa Sari, S.Pd**
NIM	: 120141540248
Program Studi	: S2-Pendidikan Luar Sekolah UM
Nomor Telepon	: 082131903041

Anggota 2

Nama Lengkap	: **Frimha Purnamawati, S.Pd**
NIM	: 120141540247
Program Studi	: S2-Pendidikan Luar Sekolah UM
Nomor Telepon	: 082330993897

Lama Penelitian	: 5 bulan
SumberDana	: PNBP – Pasca Sarjana UM
Biaya Keseluruhan	: Rp. 7.500.000,-
	Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Mengetahui
Dekan FIP

Prof. Dr. Supriyono, MPd
Nip.196308211988121001

Menyetujui
Ketua LP2M

Prof Dr. Toto Nusantara,MSi
Nip.196711301991031001

Ketua Peneliti,

Dr. Endang Sri Redjeki, MS
Nip. 196012261986012002

LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS PEMETAAN KEMAMPUAN MEMANFAATKAN SUMBER DAN MEDIA BELAJAR BERBASIS RKH BAGI PENDIDIK PAUD BINAAN MAJELIS PENDIDIKAN PIMPINAN DAERAH A'ISYIYAH Kab. MALANG

Tim Peneliti

Dr. ENDANG SRI REDJEKI, M.S
NOVITA PUSPA SARI, S.Pd
FRIMHA PURNAMAWATI, S.Pd



PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

JANUARI 2014

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN PNBP PASCASARJANA

Judul : Analisis Pemetaan Kemampuan Pemanfaatan Sumber dan Media Belajar Berbasis RKH bagi Pendidik PAUD binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Malang

Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: **Dr. Endang Sri Redjeki, M.S**
NIDN	: 00261226007
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala/IV-A
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang
Email	: endang_djekium@yahoo.co.id
Anggota 1	
Nama Lengkap	: **Novita Puspa Sari, S.Pd**
NIM	: 120141540248
Program Studi	: S2-Pendidikan Luar Sekolah UM
Nomor Telepon	: 082131903041
Anggota 2	
Nama Lengkap	: **Frimha Purnamawati, S.Pd**
NIM	: 120141540247
Program Studi	: S2-Pendidikan Luar Sekolah UM
Nomor Telepon	: 082330993897
Lama Penelitian	: 5 bulan
SumberDana	: PNBP – Pasca Sarjana UM
Biaya Keseluruhan	: Rp. 7.500.000,-
	Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

Mengetahui
Dekan FIP

Prof. Dr. Supriyono, MPd
Nip.196308211988121001

Menyetujui
Ketua LP2M

Prof Dr. Toto Nusantara,MSi
Nip.196711301991031001

Ketua Peneliti,

Dr. Endang Sri Redjeki, MS
Nip. 196012261986012002

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II. KAJIAN PUSTAKA 4
A. Pembelajaran Anak Usia Dini 4
B. Kompetensi Guru 6
C. Media Pembelajaran 9
D. Evaluasi Media Pembelajaran 11
BAB III. METODE PENELITIAN 14
A. Metode Penelitian 14
B. Lokasi Penelitian 14
C. Populasi dan Sampel 14
D. Teknik Pengumpulan Data 15
E. Teknik Analisis Data 17
BAB IV. HASL DAN PEMBAHASAN 21
A. Hasil Penelitian 21
B. Pembahasan 22
C. Temuan Penelitian 38
BAB V. PENUTUP 39
A. Kesimpulan 39
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 42

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku, agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas. Indikator kualitas jika anak tumbuh dan berkembang serta memiliki kesiapan optimal di dalam memasuki pendidikan dasar dan kesiapan mengarungi kehidupan di masa dewasa. Rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Proses pembelajaran anak usia dini erat kaitan hubungannya dengan Pendidik PAUD, karena itu diharapkan pendidik PAUD dapat berusaha mengikuti tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, sehingga keberadaannya benar-benar dapat memberikan layanan PAUD yang bermutu bagi masyarakat (Endang, 2012). Salah satu upaya peningkatan mutu dan layanan terhadap pendidik PNF dilakukan melalui peningkatan ketrampilan pendidik dalam kemampuan mengembangkan media pembelajaran dalam Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian. Kegiatan ini dalam rangka mewujudkan misi Dit. PTK-PNF yaitu memperluas akses pemerataan peningkatan mutu PTK-PNF, dan mendukung peningkatan mutu

yang dimiliki dan diperlukan setiap individu. Beberapa manfaat bernyanyi sebagai berikut: bernyanyi dapat menenangkan, contoh lagu Nina Bobo; bernyanyi dapat mengatasi kecemasan; bernyanyi untuk mengekspresikan perasaan; bernyanyi dapat membangun kepercayaan diri, bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, membantu perkembangan daya ingat, ketrampilan berpikir; bernyanyi dapat membantu pengembangan kemampuan motorik serta meningkatkan keeratan dalam berkelompok. Selain itu, dengan kegiatan bernyanyi diharapkan anak dapat: mendengar dan menikmati nyanyian, mendapatkan rasa senang dari kegiatan nyanyi bersama, mengungkapkan pikiran perasaan dan suasana hatinya, belajar bagaimana mengendalikan suara dan dapat menambah perbendaharaan kata pada syair nyanyian.

B. Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pada pasal 1 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik .Lebih lanjut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa Pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Pendidik PAUD bertugas di berbagai jenis layanan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal seperti TK/RA, KB, TPA dan bentuk lain yang sederajat. Pendidik PAUD pada jalur pendidikan formal terdiri atas guru dan guru pendamping; sedangkan pendidik PAUD pada jalur pendidikan nonformal terdiri atas guru, guru pendamping, dan pengasuh.Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada lembaga PAUD. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru perlu memiliki empat Kompetensi yaitu:

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Anak Usia Dini

Pada umumnya, anak-anak yang mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan TK atau PAUD adalah anak yang berusia sebelum 6 tahun. Anak usia ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia sesudahnya. Oleh karenanya, pembelajarannya harus mengacu pada karakteristik perkembanga anak dimaksud (*Developmentally Appropriate Practice = DAP).*

Dalam pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan (DAP) guru hendaknya menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar (Winda, 2008) dengan mengacu pada tiga hal, yaitu a) berorientasi pada usia yang tepat; Pembelajaran yang beorientasi pada usia peserta didik dimaksudkan bahwa pembelajaran harus diminati dengan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai. Oleh karenanya, guru atau pendidik harus melihat apakah kegiatan yang dilakukan disukai dan sesuai dengan harapan anak b) berorientasi pada individu yang tepat; Pembelajaran berorientasi pada individu, dimaksudkan bahwa setiap anak punya potensi dan karakteristik yang berbeda. Bahkan setiap anak memiliki pribadi yang unik dalam bertingkah laku. Sehingga dengan perbedaan yang dimiliki setiap individu tersebut, guru mempertimbangkan dalam merancang, menerapkan dan mengevaluasi bahkan dalam berinteraksi sehingga dapat memenuhi harapan setiap anak dan c) berorientasi pada konteks sosial budaya; setiap anak berasal dari keluarga yang memiliki latar sosial ekonomi bahkan budaya dan kebiasaan sendiri. Lingkungan sekolah di daerah perkotaan juga berbeda dengan kondisi lingkungan sekolah di pedesaan. Dengan mempertimbangkan konteks dimana budaya masyarakat guru dapat menyesuaikan diri dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Cara belajar anak berbeda dengan cara belajar orang dewasa, hal ini sesuai dengan karakteristik perkembangan yang dimiliki anak tersebut. Ada beberapa cara belajar anak sesuai dengan berkembangannya, yaitu melalui bermain, bercerita dan bernyanyi.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian diartikan menurut PPKI (2010:18) adalah "sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian." Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesesuaian pemilihan bahan ajar dan media pembelajaran dengan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) atau Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) yang dibuat guru binaan Majelis Pendidikan PDA Kab. Malang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan format deskriptif pada studi kasus. Metode deskriptif menurut Nazir (2009:54) adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini mendiskripsikan kesesuaian penggunaan KRM, SKH dan media pembelajaran yang digunakan guru PAUD binaan Majelis Pendidikan PDA Kab. Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini ada di wilayah kerja Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini diambil secara total dari peserta pelatihan guru PAUD yang diadakan oleh Majelis Pendidikan PDA Kab Malang yang berlangsung selama 2 minggu pada bulan November 2013. Karena peserta pelatihan berjumlah 50 orang maka tidak ada sampel sehingga jumlah responden diambil secara total populasi.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini disajikan secara ringkas hasil penelitian yang dilaksanakan masasiswa peserta penelitian ini dan dilakukan pembahasan secara ringkas terhadap hasil tersebut. Bab ini diakhir dengan temuan penelitian yang disarikan dari hasil dan pembahasan tersebut.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang Pelaksanaan Analisis Pemetaan Kemampuan Pemanfaatan Sumber Dan Media Belajar Berbasis Rencana Kegiatan Harian (Rkh) Bagi Guru Paud Binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kab. Malang

Secara ringkas gambaran umum tentang proses pemeetaan kemampuan pemanfaatan sumber dan media belajar berbasis rencana kegiatan harian (RKH) bagi guru PAUD yang terjadi dapat di ketengahkan sebagai berikut:

Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kab. Malang sampai akhir tahun 2012 membina lebih dari 48 lembaga TK, PAUD dan Kelompok Bermain dengan nama 'Aisyiyah Bustanul Athfal yang menyebar di 33 Kecamatan se Kab. Malang. Keberadaan lembaga TK/PAUD ABA ini bervariasi mulai dari rintisan sampai dengan lembaga pembina yang sudah mendapatkan status terakrediatasi A.

Dalam penelitiannya ditemukan beberapa guru/pengasuh belum semua menyelesaikan jenjang S-1 yang relevan dengan bidang ilmu ke PAUD an. Secara kelembagaan, PAUD/TK tersebut lebih banyak dikelola berbasis amal usaha sehingga keluar masuk tenaga kependidikan yang terlibat dalam mengelola cukup tinggi. Serta ditemukan pula pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih konvensional dan jauh dari RKH yang telah di buat hal ini dikuatkan dari kondisi penulisan RKH yang masih banyak bimbingan.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan beberapa akses penelitian dengan menggunakan metode penilaian RKH dan Pemberian Tes Tertulis bila dianalisis maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

   Dalam proses penilaian ini dibuat instrumen penilaian yang berdasarkan pada kompetensi dasar pendidik PAUD dengan menilai kenampakan yang ada pada Rencana Kegiatan Harian yang telah dibuat oleh para pendidik PAUD.

   Dalam penilaian RKH ini diambil responden sebanyak 50 orang guru/pendidik PAUD dengan komponen antara lain 1) Tujuan Pembelajaran: 2) Bahan Belajar/Materi Pembelajaran; 3) Strategi/Metode Pembelajaran: 4) Media Pembelajaran: dan 5) Evaluasi. Dalam pemetaan RKH ini dibuat lah nilai Nilai 4 jika semua deskriptor tampak: Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak; Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak; Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak; Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak; Dengan penjelasannya sebagai berikut:

   a. Tujuan Pembelajaran



   Tujuan pembelajaran dalam RKH terdiri atas standar kompetensi. Indikator. Ranah Tujuan (Komprehensif) dan kesesuai dengan kurikulum. Dalam penilaian di bagian ini ditemukan sebanyak 2 orang atau 4% hanya memiliki 1 unsur saja, sebanyak 37 orang atau 74% hanya sebanyak 2 unsur, serta sebanyak 11 orang atau sekitar 22% pendidik PAUD sudah menampakan dalam RKH sebanyak 3 unsur

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diketengahkan di bagian terdahulu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut dari

1. Berdasarkan hasil Penilaian hasil tes dapat dijelaskan pemetaan kemampuan guru PAUD dalam pemanfaatan media pembelajaran pada program pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa dari 50 responden 1 orang dinyatakan mendapatkan kualifikasi baik. 8 orang dinyatakan mendapatkan kualifikasi cukup. dan 41 orang dinyatakan kurang. Penilaian ini diperuntukan bagi pendidik PAUD untuk melihat dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ini menandakan bahwa Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kab. Malang yang membina lebih dari 48 lembaga TK, PAUD dan Kelompok Bermain dengan nama 'Aisyiyah Bustanul Athfal yang menyebar di 33 Kecamatan se Kab. Malang sebaiknya memberikan pembinaan maupun pelatihan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing anak usia dini di lembaga masing-masing.
2. Mencakup juga dalam bimbingan pembuatan Rencana Kegiatan Harian. karena dari hasil yang didapatkan guru PAUD belum sepenuhnya memenuhi standar RKH yang baik dan lengkap serta terintegrasi dengan tujuan dan kompetensi yang dicapai terutama pemanfaatan media/sumber belajar dalam setiap pembelajaran termasuk juga dalam penetapan evaluasi apa yang akan dipakai setelah anak mendapat pembelajaran di PAUD karena berdasarkan angka hanya 2% atau sekitar 1 orang saja yang sudah melengkapi semua baik tujuan. bnetuk, jenis, lokasi waktu maupun kesesuaian kaidah evaluasi.

B. Saran

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih diperluas dan dikembangkan khususnya dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kemampuan guru PAUD dalam Mengelola Program Lembaga PAUD serta unsur-unsur lain yang

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Endang Sri Redjeki, 2012. *Sosialisasi Pengembangan Rkm Dan Rkh Berbasis Permendiknas No 58 Tahun 2009 Bagi Guru Paud Binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kabupaten Malang. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.* LP2M Universitas Negeri Malang

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.* Jakarta: GP Press.

Nasir. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

PPKI.2010. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2009a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011b. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

www.belajarpikologi.com/pengertian-media-pembelajaran. diakses 30 September 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sertifikat

Nomor: 1087/UN32.14/LT/2014

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : Dr. Endang Sri Redjeki, M.S
NIP : 196012261986012002
Jabatan : Dosen FIP Universitas Negeri Malang
Sebagai : Ketua

dalam kegiatan penelitian (PNBP Pascasarjana) yang berjudul: **Analisis Pemetaan Kemampuan Pemanfaatan Sumber dan Media Belajar Berbasis RKH bagi Pendidik PAUD binaan Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah A'isyiyah Kab. Malang** yang dilaksanakan pada tahun 2014 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM

Malang, 7 Mei 2014
Ketua

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
NIP. 19671130 199103 1001